

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PORTOFOLIO
UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS INSTRUKSI
SISWA KELAS IV SDN 14 SELAYO**

TESIS



Oleh

NOVENDA VANSILA
NIM 1303974

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Novenda Vansla. 2015. "The Development of Portfolio Assessment Instrument for Learning Writing Text Instruction Skills of IV Grade Student of SDN 14 Selayo". *Thesis*. Graduate Program of State University of Padang.

Curriculum 2013 required authentic assessment as a evaluation technique. One of effective authentic assessment is a portfolio assessment. Portfolio assessment is rarely applied in schools by teacher because of the difficulty of preparing a portfolio assessment instrument. The formulation of the problem of this study the is issues of what is happening in the assessment of student writing text instructions of IV grade and how to generate a portfolio of assessment tools for text writing skills instruction of IV grade students are valid, practical, and effective. The research objective of this development the is describe the problem that occurred in the assessment text written instruction of IV grade student and generate a portfolio assessment instruments for text writing skills instruction of IV grade student valid, practical, and effective.

The results show the process of development in accordance with the 4-D model of development which includes the definition step (define), the design (design), development (develop), and dissemination (dessiminate). The quality of the portfolio is very valid assessment instrument with an average of 97.22% include a feasibility content, language and presentation. As for the level of response seen practicalities of 88.64% teachers classified as very practical, as well as 81.39% student response also stated very practical. Implementation impact on the value of a good impact students with an average grade value reached 85.31%, while 93.55% for student activity showed a very active activity in accordance with the description of a modified Likert Scale.

ABSTRAK

Novenda Vansla. 2015. “Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Instruksi Siswa Kelas IV SDN 14 Selayo”. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kurikulum 2013 menghendaki penilaian otentik sebagai teknik penilaian. Salah satu penilaian otentik yang efektif adalah penilaian portofolio. Penilaian portofolio jarang diterapkan di sekolah oleh guru karena sulitnya menyusun instrumen penilaian portofolio. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah meliputi masalah-masalah apa yang terjadi dalam penilaian menulis teks instruksi pada siswa kelas IV SD dan bagaimana menghasilkan instrumen penilaian portofolio untuk keterampilan menulis teks instruksi pada siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan masalah yang terjadi dalam penilaian menulis teks instruksi pada siswa kelas IV SD dan menghasilkan instrumen penilaian portofolio untuk keterampilan menulis teks instruksi pada siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D (*Four-D Model*). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan proses pengembangan instrumen penilaian portofolio dan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan kualitas dan implementasi instrumen penilaian portofolio.

Hasil penelitian menunjukkan proses pengembangan sesuai dengan model pengembangan 4-D yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dessiminate*). Kualitas instrumen penilaian portofolio sangat valid dengan rata-rata 97,22% mencakup kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Sedangkan untuk tingkat praktikalitas dilihat dari respon guru 88,64% tergolong sangat praktis, demikian juga dengan respon siswa 81,39% juga menyatakan sangat praktis. Dampak implementasi terhadap nilai siswa berdampak baik sekali dengan nilai rata-rata kelas mencapai 85,31%, sedangkan untuk aktivitas siswa 93,55% menunjukkan aktivitas sangat aktif sesuai dengan pendeskripsian modifikasi Skala Likert.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Instruksi Siswa Kelas IV SDN 14 Selayo**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Saya yang menyatakan

NOVENDA VANSLA
NIM 1303974

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Tesis yang peneliti selesaikan yakni berjudul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Instruksi Siswa Kelas IV SDN 14 Selayo”**. Penelitian ini dilaksanakan guna mengembangkan ilmu yang telah peneliti dapatkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan sebuah instrumen penilaian berbasis portofolio yang valid, praktis, dan efektif.

Peneliti dalam menyelesaikan instrumen ini mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan penelitian ini.
2. Dr. H. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Syahrul, R. M.Pd, selaku kontributor I, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penelitian ini.
4. Dr. Erizal Ghani, M.Pd, selaku kontributor II, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penelitian ini.
5. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, selaku kontributor III, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penelitian ini.
6. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku validator I, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan penelitian ini.

7. Dr. Yasnur Asri, M.Pd, selaku validator II, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan penelitian ini.
8. Nurhayati, S.Pd, selaku validator III, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan penelitian ini.
9. Sudirman, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 14 Selayo, yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
10. Nurhayati S.Pd, selaku guru kelas IVA, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya penelitian pengembangan ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti sendiri. Oleh sebab itu, peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan dorongan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini dimasa yang akan datang.

Peneliti berharap semoga tesis yang sederhana ini, dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi peneliti sendiri dan pembaca. Hanya kepada Allah swt peneliti berserah diri terhadap perbuatan yang peneliti lakukan.

Solok, Juli 2015

Penulis,

Novenda Vansla
NIM 1303974

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	11
F. Pentingnya Penelitian	13
G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	14
H. Batasan Istilah	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	16
1. Penilaian Portofolio	16
a) Pengertian Penilaian	16
b) Pengertian Penilaian Portofolio	19
c) Karakteristik Portofolio	21
d) Jenis-jenis Portofolio	23
e) Prinsip-prinsip Portofolio	25
f) Portofolio Sebagai Alat Penilaian	28
g) Keunggulan dan Kekurangan Portofolio	29
h) Langkah-langkah Pengembangan Portofolio	34
i) Kriteria Penilaian Portofolio.....	35
j) Langkah-langkah Penilaian Portofolio	36

k) Rubrik Penilaian Portofolio	39
2. Teks Instruksi	40
B. Penelitian Relevan	43
C. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Penelitian	48
B. Prosedur Pengembangan	49
C. Uji Coba Produk	65
D. Subjek Uji Coba	65
E. Jenis data	66
F. Instrumen Pengumpulan Data	66
G. Teknik Analisis Data	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	75
1. Tahap Pendefinisian (<i>define</i>)	75
a) Analisis Ujung Depan	75
b) Analisis Siswa	76
c) Analisis Tugas	78
d) Analisis Konsep	79
e) Perumusan Tujuan Pembelajaran	81
2. Tahap Perancangan (<i>design</i>)	84
a) Petunjuk Penilaian Portofolio	85
b) Instrumen Penilaian Portofolio	97
3. Tahap Pengembangan (<i>develop</i>)	107
a) Validasi Penilaian Portofolio	107
b) Praktikalitas Penilaian Portofolio	108
c) Efektivitas Penilaian Portofolio	110
4. Tahap Pendiseminasian (<i>disseminate</i>)	112
B. Pembahasan	115
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	119
B. Implikasi	119

C. Saran	120
DAFTAR RUJUKAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan teknik penilaian tes dengan portofolio	30
Tabel 2. Rubrik penilaian portofolio proses.....	39
Tabel 3. Nama validator	54
Tabel 4. Tabel pengumpulan data	66
Tabel 5. Format validasi instrumen	67
Tabel 6. Rubrik penilaian keterampilan menulis teks instruksi	70
Tabel 7. Kategori kevalidan instrumen penilaian portofolio	72
Tabel 8. Kategori kepraktisan instrumen penilaian	72
Tabel 9. Kriteria keberhasilan aktivitas belajar siswa	73
Tabel 10. Pedoman konversi skala 5	74
Tabel 11. Analisis KI dan KD materi menulis teks instruksi.....	80
Tabel 12. Analisis tujuan pembelajaran teks instruksi.....	83
Tabel 13. Kisi-kisi penilaian portofolio menulis teks instruksi	84
Tabel 14. Hasil uji validasi	107
Tabel 15. Hasil uji praktikalitas portofolio oleh guru	109
Tabel 16. Hasil uji praktikalitas portofolio oleh siswa	109
Tabel 17. Hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa kelas IVa SDN 14 Selayo	111
Tabel 18. Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas IVa SDN 14 Selayo	112
Tabel 19. Hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa kelas IVb SDN 14 Selayo	113
Tabel 20. Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas IVb SDN 14 Selayo	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Instrumen penilaian bahasa Indonesia di dalam RPP	5
Gambar 2. Contoh penilaian praktis dari guru	6
Gambar 3. <i>Draft</i> awal cover petunjuk dan instrumen penilaian portofolio	56
Gambar 4. Cover petunjuk dan instrumen penilaian portofolio setelah direvisi	57
Gambar 5. <i>Draft</i> awal penyajian petunjuk penilaian portofolio	58
Gambar 6. Bagian penyajian petunjuk penilaian portofolio setelah direvisi	58
Gambar 7. <i>Draft</i> awal rubrik penilaian portofolio siswa	59
Gambar 8. <i>Draft</i> awal instrumen penilaian portofolio siswa	59
Gambar 9. Format rubrik penilaian portofolio setelah diperbaiki.....	60
Gambar 10. Desain cover depan petunjuk penilaian portofolio.....	86
Gambar 11. Kata pengantar	87
Gambar 12. Daftar isi petunjuk penilaian portofolio	88
Gambar 13. Dasar pemikiran	89
Gambar 14. Pengertian penilaian portofolio	90
Gambar 15. Tujuan pengembangan produk	91
Gambar 16. Gambaran umum produk.....	92
Gambar 17. Langkah penilaian portofolio	93
Gambar 18. Indikator penilaian.....	94
Gambar 19. Skenario pembelajaran	95
Gambar 20. Simpulan	96
Gambar 21. Saran	97
Gambar 22. Desain sampul instrumen penilaian portofolio	98
Gambar 23. Daftar isi instrumen penilaian portofolio	99
Gambar 24. Identitas pemilik portofolio.....	100
Gambar 25. Rubrik penilaian kegiatan mengamati pembuatan kartu ucapan.....	101
Gambar 26. Rubrik penilaian membuat laporan pengamatan	102
Gambar 27. Lembar kegiatan siswa	103

Gambar 28. Rubrik penilaian kegiatan percobaan pembuatan kartu ucapan	104
Gambar 29. Rubrik penilaian kegiatan menulis teks instruksi.....	105
Gambar 30. Nilai akhir portofolio.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	126
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	130
Lampiran 3. Kisi-Kisi Portofolio	142
Lampiran 4. Petunjuk Penilaian Portofolio	143
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Portofolio	162
Lampiran 6. Validasi Instrumen	172
Lampiran 7. Instrumen Validasi Produk	173
Lampiran 8. Rekapitulasi Validasi Pakar.....	181
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kls IVa	183
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kls IVb	184
Lampiran 11. Kisi-kisi Wawancara Guru	185
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Guru	186
Lampiran 13. Hasil Wawancara Guru	187
Lampiran 14. Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru	189
Lampiran 15. Angket Tanggapan Guru 1	190
Lampiran 16. Angket Tanggapan Guru 2	191
Lampiran 17. Rekapitulasi Tanggapan Guru	192
Lampiran 18. Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa	193
Lampiran 19. Angket Tanggapan Siswa	194
Lampiran 20. Rekapitulasi Angket Tanggapan Siswa Kelas IVa.....	196
Lampiran 21. Rekapitulasi Angket Tanggapan Siswa Kelas IVb.....	197
Lampiran 22. Analisis Tanggapan Siswa	198
Lampiran 23. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Observer 1	199
Lampiran 24. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Observer 2.....	200
Lampiran 25. Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IVa SDN 14 Selayo	201
Lampiran 26. Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IVb SDN 14 Selayo	202
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20 Th 2003). Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau tidak, dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Keberhasilan tersebut hanya dapat diketahui jika seorang pendidik sebagai pelaku pembelajaran di kelas mengadakan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar anak didiknya.

Penilaian merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru dan peserta didik dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan kegiatan pembelajaran, guru dituntut mampu mempersiapkan dan melakukan penilaian dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Arifin (2010) kemampuan profesional guru dalam melakukan penilaian hasil belajar, masih sangat rendah. Guru terbiasa dengan kegiatan-kegiatan penilaian rutin yang sifatnya praktis dan ekonomis, sehingga tidak heran

bila guru banyak menggunakan soal yang sama dari tahun ke tahun. Hal ini sudah dialami oleh mereka sejak mulai bekerja sebagai guru. Sebenarnya, gurupun sering mengikuti pelatihan tentang evaluasi atau penilaian hasil belajar, tetapi setelah pelatihan mereka tetap kembali ke habitatnya semula, yaitu memberikan tes tertulis, atau tes perbuatan, baik dalam formatif maupun sumatif, tanpa melakukan perbaikan, penyempurnaan atau inovasi dalam pelaksanaan penilaian.

Seperti yang diungkap oleh Arifin, pelaksanaan penilaian khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia penilaian melalui hasil ujian tes tertulis dan objektif. Tes tulis dalam pembelajaran bahasa selama ini lebih menekankan pentingnya menilai hafalan dan pemahaman materi dari segi aspek tata bahasa, daripada pengetahuan peserta didik tentang proses, prosedur, cara berpikir dan keterampilan berbahasa. Padahal penilaian pembelajaran bahasa selain menuntut penguasaan materi, juga menuntut penguasaan keterampilan, kreativitas, dan penerapan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, akan lebih baik jika digunakan instrumen penilaian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya dalam memecahkan masalah, berkomunikasi, melakukan penyelidikan, dan berkreasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, saat ini rendahnya mutu pendidikan di berbagai satuan pendidikan juga terjadi dalam evaluasi. Hal senada juga diungkapkan oleh Sunarya, “menurutnya evaluasi yang dilakukan guru tidak valid dan tidak reliable, aspek yang dinilai oleh guru tidak lengkap, serta administrasi guru dalam bidang penilaian juga sering tidak lengkap” (Sunarya 2003). Hal ini menjadi bukti bahwa pendekatan penilaian yang digunakan saat ini tidak cocok dan harus diganti dengan pendekatan lain.

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 22 tahun 2013 dalam Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013. Adapun Pasal tersebut berbunyi;

- (1) Penilaian hasil pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai,
- (2) Teknik penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktek, dan penugasan perseorangan atau kelompok.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum teknik dan instrumen penilaian, untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan peserta didik dapat dilakukan berbagai teknik, baik berhubungan dengan proses maupun hasil belajar. Teknik mengumpulkan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan belajar peserta didik terhadap pencapaian kompetensi. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar, baik pada domain kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini menggambarkan bahwa penilaian yang diharapkan dapat diaplikasikan guru bersifat menyeluruh.

Guru sebagai pendidik memiliki tanggungjawab baik bagi dirinya, siswanya, sekolah dan masyarakat. Salah satu bentuk pertanggungjawaban itu adalah bahwa guru membutuhkan penilaian yang praktis yang dapat memberikan informasi kepada semua pihak. Guru memiliki kewenangan langsung untuk memilih dan menerapkan penilaian yang praktis yang memberikan informasi tentang pengajarannya, menyajikan informasi tentang kemampuan individu siswanya, serta dapat dikomunikasikan kepada berbagai pihak. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan penilaian yang dapat menilai segenap kemampuan siswa dan diharapkan guru dapat menilai peserta didik lebih akurat

dan lebih lengkap didasarkan pada bukti (dokumen) yang dipunyai oleh masing-masing siswa.

Namun yang terjadi saat ini, sistem penilaian peserta didik yang sering digunakan di Sekolah Dasar (SD) hanya sebatas memberikan tanda benar atau salah. Salah satu contoh dari sistem penilaian tersebut adalah jenis tes konvensional (uraian). Hal ini terlihat dengan rutinnnya pelaksanaan Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Semester (US) yang dijadikan syarat mutlak dalam sistem penilaian peserta didik. Jenis tes ini dipilih lantaran mempunyai kelebihan dalam hal dapat menjangkau materi yang luas, dan dapat dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat. Namun, penilaian ini tidak dapat mengukur semua tuntutan aspek penilaian yang ada pada kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi kemampuan prosedur, penalaran dan komunikasi. Terlebih pada materi teks instruksi yang di dalamnya terdapat kompetensi dasar tentang menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Hal ini membutuhkan penalaran serta kreativitas peserta didik yang tidak mungkin dapat dinilai hanya dengan tes tertulis saja.

Hal ini juga terjadi di SDN 14 Selayo yang telah menggunakan Kurikulum 2013, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nurhayati, S.Pd selaku guru kelas IV bahwa guru lebih senang dan masih menilai dengan menggunakan alat penilaian tes yang cenderung lebih mudah, cepat dan tidak membebannya dengan berbagai instrumen. Menurut beliau, dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru-guru hanya terpaku pada buku pegangan guru yang telah ada. Begitu juga dengan penggunaan instrumen penilaiannya, guru belum

mengembangkan instrumen yang ada pada buku pegangan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

II. Penilaian

1. Jenis/ teknik penilaian
 - Penilaian keterampilan
2. Bentuk instrumen dan instrumen

a. Daftar periksa PPKn

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan 8 kebiasaan baik sebagai seorang pelajar		
Menuliskan refleksi sikap diri		
Membuat rencan perbaikan		

b. Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Melakukan kegiatan sesuai instruksi		
Melakukan kegiatan tepat waktu		
Bekerja sama		

c. Matematika

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menemukan pasangan garis sejajar		
Menemukan bangun persegi yang diminta		
Menemukan pola geometri pada gambar		
Menyimpulkan tentang pola geometri		

Gambar 1. Instrumen Penilaian Bahasa Indonesia di dalam RPP

Dilihat dari gambar di atas, instrumen penilaian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat sederhana padahal bisa lebih dikembangkan. Dalam hal ini, penilaian melalui tes lebih dominan digunakan dan secara tidak sadar telah menjadi hakim yang mutlak dalam menilai hasil belajar peserta didik. Padahal penilaian hasil belajar itu sendiri adalah upaya mencari informasi tentang pengalaman belajar peserta didik dan informasi tersebut dipergunakan sebagai umpan balik (*feed back*) untuk membelajarkan peserta didik kembali.

Namun yang terjadi saat ini guru lebih cenderung memberikan penilaian secara praktis dan langsung. Ditambah dengan tidak adanya kisi-kisi dan daftar instrumen yang jelas sebagai alat ukur penilaian secara lengkap. Hal yang demikian tidak sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan di awal pembelajaran. Seharusnya, penilaian yang diterapkan harus mencakup seluruh kompetensi peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

The image shows a handwritten student assessment form. At the top right, there are fields for 'No.' and 'Date :'. Below these, the student's name 'nama: FIKRI HIDAYAH' and 'KIS: IV' are written. The form contains a list of tasks, each preceded by a red checkbox. The tasks are: 'A. alat alat BAHAN', '1 kertas karton', '2 gunting', '3 spidol warna', '4 penggaris', '5 Lem', 'B cara pembuatan', '1 garis kertas karton sesuai bentuk', '2 tuliskan bahan', and '3 buatlah desain'. To the right of the tasks, the words 'tema 7', 'sejarah', and 'religian 5' are written. A large red circle with the number '50' inside is drawn over the right side of the form, indicating the total score.

Gambar 2. Contoh Penilaian Praktis dari Guru

Melihat gambar di atas, maka diperlukan adanya teknik penilaian yang tepat dan mencakup seluruh aspek pembelajaran untuk mengukur keberhasilan peserta

didik. Dalam pelaksanaan penilaian, pada hakikatnya harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Di samping itu, penilaian juga harus dapat menaksir kemampuan secara menyeluruh yang meliputi sikap, proses dan hasil perkembangan wawasan pengetahuan, dan keterampilan yang dicapai dalam belajar.

Sebagai reaksi hal di atas, bersamaan dengan diterapkannya Kurikulum 2013 (K13), maka salah satu metode yang menerapkan penilaian berbasis kompetensi adalah pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual menggunakan sebuah sistem penilaian yang menekankan pada penilaian proses. Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran (Permendikbud, Nomor 65 Tahun 2013).

Penilaian otentik menekankan pengukuran hasil pembelajaran yang berupa kompetensi peserta didik untuk melakukan sesuatu, sesuai dengan mata pelajaran dan kompetensi yang dibelajarkan. Dalam pembelajaran otentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan *scientific*, memahami aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang ada di luar sekolah. Penilaian otentik mendorong peserta didik mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Penilaian otentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai. Seharusnya penilaian otentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Dalam penilaian otentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat; angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi. Bentuk penilaian ini, memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Salah satu penilaian otentik yang efektif adalah penilaian portofolio. Pendekatan penilaian portofolio merupakan pendekatan yang bertujuan mengukur sejauhmana kemampuan peserta didik dalam mengkonstruksi dan merefleksi suatu tugas atau karya melalui pengumpulan yang relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga hasil konstruksi dapat dinilai oleh guru dalam periode tertentu. Penilaian portofolio belum banyak dikenal oleh para guru SD, dalam arti belum banyak dipergunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Menurut survei yang dilakukan oleh Nurgiyantoro dan Pujianti (Muchdhori Ichwan, 2012) menunjukkan bahwa 95% guru mengaku jika evaluasi portofolio jarang dilakukan, karena guru belum tahu benar pelaksanaan penilaian portofolio.

Mengingat cara-cara penilaian selama ini banyak terdapat kelemahan, maka sejak diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004, diperkenalkan suatu konsep penilaian yang baru, yang disebut “penilaian berbasis kelas” (*classroom based assessment*) dengan salah satu model atau pendekatannya adalah “penilaian berbasis portofolio” (*portfolio-based assessment*), yaitu suatu pendekatan penilaian yang sistematis dan logis untuk mengungkapkan dan menilai peserta didik secara komprehensif, objektif, akurat, dan sesuai dengan bukti-bukti atau dokumen yang dimiliki peserta didik.

Penilaian portofolio sebenarnya sudah dianjurkan sejak diberlakukannya pada saat Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yaitu dengan diterbitkannya buku pedoman pengembangan portofolio untuk penilaian oleh Depdiknas. Pada buku tersebut Kemendikbud menghimbau kepada pendidik dan pengelola pendidikan untuk mengembangkan instrumen penilaian portofolio. Namun, semenjak Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berganti dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hingga saat ini yang termutakhir Kurikulum 2013, pendidik masih merasa kesulitan mengembangkan instrumen penilaian portofolio. Sehingga penilaian portofolio belum dapat dilakukan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengharapkan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar, karena penilaian dilakukan secara kolaboratif yakni antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, peneliti ingin mengembangkan instrumen penilaian portofolio pada kelas IV SD untuk materi menulis teks instruksi. Dari penelitian ini, dihasilkan perangkat berupa instrumen penilaian portofolio yang dapat menjadi acuan guru dalam mengukur kompetensi pencapaian siswa sesuai dengan kompetensi dasar pada masing-masing ranah

yang harus dikuasai peserta didik. Selain itu dari setiap aspek ranah penilaian, akan diuraikan secara rinci berdasarkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang akan diuji cobakan secara terbatas di kelas IV SDN 14 Selayo.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah-masalah apa yang terjadi dalam penilaian menulis teks instruksi pada siswa kelas IV SD?
2. Bagaimana menghasilkan instrumen penilaian portofolio untuk keterampilan menulis teks instruksi pada siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan masalah yang terjadi dalam penilaian menulis teks instruksi pada siswa kelas IV SD.
2. Menghasilkan instrumen penilaian portofolio untuk keterampilan menulis teks instruksi pada siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi siswa

Adapun manfaat untuk siswa adalah dapat membentuk sikap mandiri, toleransi, berpikir kritis, analitis dan membantu siswa untuk mengembangkan dirinya.

2. Bagi guru

Membantu guru untuk menentukan strategi penilaian yang baik. Memberikan alternatif penilaian pembelajaran bahasa Indonesia di samping penggunaan instrumen lain. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan instrumen penilaian.

3. Bagi peneliti lain

Memunculkan gagasan kepada peneliti lain untuk mengembangkan instrumen-instrumen penilaian yang lainnya.

4. Bagi pendidikan bahasa

Memberikan sumbangan pikiran bagi pembelajaran bahasa, agar dapat dijadikan pertimbangan untuk penilaian pembelajaran bahasa yang lebih baik.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian portofolio untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD yang dikembangkan terdiri dari petunjuk penilaian portofolio untuk guru dan instrumen penilaian portofolio untuk siswa.
2. Petunjuk penilaian portofolio untuk guru berupa media cetak hitam putih menggunakan kertas *HVS* 70 gram berukuran A4 (210 x 297 mm).
3. Menggunakan jenis *font book antiqua* 11pt dengan 2 spasi.
4. Ukuran *margin* telah dimodifikasi yakni berukuran Top 3 cm, Left 4 cm, Bottom 3 cm, dan Right 3 cm.

5. Sampul berupa *soft cover* dengan *full colour* yang terdiri dari bagian judul, mata pelajaran, gambar, alamat sekolah dan tahun terbit.
6. Bagian berikutnya terdapat kata pengantar dari penulis.
7. Pada daftar isi tergambar keseluruhan bagian produk yang terdiri dari; Bab I Pendahuluan, Bab II Pembahasan, Bab III Penutup, dan daftar rujukan.
8. Instrumen penilaian portofolio untuk siswa berupa media cetak hitam putih menggunakan kertas *HVS* 70 gram A4 (210 x 297 mm).
9. Menggunakan jenis *font book antiqua* 11pt dengan 2 spasi.
10. Ukuran *margin* telah dimodifikasi yakni berukuran Top 3 cm, Left 4 cm, Bottom 3 cm, dan Right 3 cm.
11. Sampul berupa *soft cover* dengan *full colour* yang terdiri dari bagian judul, tahun terbit, mata pelajaran, gambar, identitas siswa, dan alamat sekolah.
12. Instrumen penilaian portofolio untuk siswa berisi daftar isi, identitas pemilik portofolio, rubrik penilaian kegiatan mengamati, rubrik penilaian membuat laporan pengamatan, LKS, rubrik penilaian kegiatan percobaan, rubrik penilaian kegiatan menulis teks instruksi, dan nilai akhir portofolio.

F. Pentingnya Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, pentingnya dilakukan penelitian ini ialah untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Adapun masalah yang ditemukan adalah belum digunakannya penilaian portofolio dalam menilai kerja siswa. Untuk memecahkan masalah tersebut, perlu dikembangkan sebuah instrumen penilaian portofolio dalam pembelajaran menulis teks instruksi.

Pentingnya pengembangan instrumen penilaian portofolio diharapkan mampu memudahkan guru dalam menilai tugas siswa dalam menulis teks instruksi. Dengan adanya instrumen ini, akan memotivasi dan mendorong siswa untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi apa yang mereka kerjakan. Dengan demikian, portofolio ini harus disusun dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi siswa.

Penelitian ini menghasilkan produk yang bermanfaat salah satunya dari segi teoritis. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan instrumen penilaian. Sedangkan manfaat praktisnya ialah instrumen penilaian portofolio dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam mengevaluasi siswa. Bagi pihak lembaga sekolah bermanfaat untuk memotivasi guru dalam menciptakan atau merancang instrumen penilaian yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pengembangan instrumen penilaian portofolio ini penting dilakukan.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian portofolio ini layak digunakan oleh guru untuk melaksanakan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, jika mendapat penilaian dengan kategori baik (B) atau sangat baik (SB).
2. Pengembangan instrumen penilaian portofolio dalam pembelajaran menulis teks instruksi merupakan salah satu langkah untuk memudahkan guru dalam memberikan penilaian secara objektif kepada siswa.

3. Pengembangan instrumen penilaian portofolio dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks instruksi karena ikut terlibat dalam proses penilaian mereka sendiri.
4. Pengembangan instrumen penilaian portofolio dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks instruksi.

Pengembangan instrumen penilaian portofolio ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Subjek dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas IV SDN 14 Selayo.
2. Pendesiminasian (*Disseminate*) atau penggunaan terbatas yakni pada kelas paralel kelas IVb SDN 14 Selayo.
3. Instrumen penilaian portofolio terbatas untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester 2 pada kompetensi dasar menulis teks instruksi.
4. Instrumen penilaian portofolio hasil pengembangan hanya ditinjau oleh dua orang validator yakni dosen bahasa Indonesia sebagai ahli materi dan satu orang validator dari guru sebagai *peer reviewer* untuk memberikan masukan.

H. Batasan Istilah

Istilah-Istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, teori pendidikan yang sudah ada atau menghasilkan suatu produk di bidang pendidikan.
2. Portofolio merupakan koleksi karya siswa yang menunjukkan usaha-usaha, kemajuan, dan prestasi mereka dalam satu atau lebih bidang kurikulum.

3. Instrumen penilaian portofolio untuk peserta didik merupakan model penilaian alternatif pembelajaran bahasa yang berisi aktivitas, tugas mandiri, portofolio kelas, penilaian diri, dan refleksi.
4. Teks instruksi atau teks prosedur merupakan teks perintah yang menjelaskan tentang langkah-langkah berupa petunjuk atau arahan dalam melakukan sesuatu.

pelatihan evaluasi kepada guru agar mengenal dan paham penggunaan rubrik penilaian portofolio sehingga ketidaktahuan guru akan penilaian portofolio bisa berkurang yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa produk penilaian portofolio sudah valid, praktis, dan efektif. Hal ini dilihat dari aspek kevalidan produk penilaian yang mencakup aspek kelayakan isi rubrik, kebahasaan dan penyajian yang telah dikategorikan sangat valid. Selanjutnya produk penilaian portofolio ini sudah praktis, dilihat dari tanggapan guru dan siswa yang dikategorikan sangat praktis. Sedangkan untuk efektivitas produk penilaian portofolio ini sudah dapat dikategorikan efektif. Hal ini dilihat dari aktivitas siswa dengan kategori sangat aktif, serta hasil belajar siswa secara keseluruhan dengan kategori baik sekali. Dengan demikian, produk penilaian yang dikembangkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian pengembangan produk penilaian portofolio ini berdampak positif. Penggunaan produk penilaian portofolio dapat mengukur kemampuan siswa baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan produk penilaian portofolio yang dibuat dapat meningkatkan kemampuan guru dalam

menilai, baik dari aspek spritual, sosial, dan pengetahuan siswa yang mengacu pada penilaian kurikulum 2013. Hendaknya guru juga dapat mengembangkan berbagai bentuk instrumen beserta rubriknya sesuai dengan tuntutan kurikulum, sehingga evaluasi tidak hanya berada pada aspek pengukuran saja tetapi juga pada aspek penilaian. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam membuat instrumen penilaian portofolio. Dengan demikian, diharapkan sekolah dapat menciptakan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu menciptakan peserta didik yang memiliki karakter.

C. Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan guru sebagai alternatif penilaian di sekolah untuk menghargai perkembangan yang dialami peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberi perhatian pada peserta didik, meningkatkan refleksi diri, dan meningkatkan efektivitas proses pengajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam merancang ataupun mengembangkan penilaian pada materi yang berbeda.

Hasil penelitian juga diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa atau peneliti lain yang hendak mengaplikasikan teori yang diperoleh untuk mengembangkan instrumen penilaian portofolio atau instrumen penilaian lainnya guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengawas diharapkan mengawasi pengaplikasian instrumen penilaian portofolio yang dilakukan guru di sekolah. Hal demikian berguna untuk memastikan guru telah menggunakan instrumen penilaian portofolio dengan baik.

Pengembang penilaian diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif untuk mengembangkan penilaian portofolio atau jenis penilaian yang lain. Serta giat melakukan pelatihan evaluasi kepada para guru agar bisa menggunakan instrumen evaluasi secara tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- A.A Isti N. Marhaeni. 2006. Asesmen Portofolio dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Diakses dari <http://www.undiksha.ac.id/e-learning/>, diakses pada tanggal 20 September 2014, jam 14.00 WIB.
- Ade, D. 2013. Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kelas pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Ekskresi Kelas XI IPA SMA. *Tesis*. Padang: Program Pasca Sarjana UNP.
- Anderson, L.W. 1996. *The Effective Teacher Study Guide and Reading*. Mc Graw Hill: International Edition.
- Anwar, S. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2013. *Penilaian Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Borg and Gall. 1983. *Education Research: An Introduction 4th edition*. New York: Longman.
- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: Genesindo.
- Chodijah. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Guided Inquiry yang Dilengkapi Penilaian Portofolio pada Materi Gerak Melingkar*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika (online), Vol. 1, No. 1. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jppf/article/view/603> , diakses 27 Februari 2015).
- Depdiknas. 2003. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penyusunan dan Penggunaan Alat Evaluasi Serta Pengembangan Sistem Penghargaan Terhadap Siswa. Materi pelatihan. Jakarta: Direktorat PLP-Ditjen Dikdasmen.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy Purwanto, Sigid. 2006. *Penggunaan Model Assessment Portfolio dalam Penilaian Proses dan Hasil Belajar Program Linear*. Jurnal Mimbar Pendidikan (online), Vol. XXV, No. 1. (http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/JURNAL_MIMBAR_PENDIDIKA